

C. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, penulis menyimpulkan bahwa kolaborasi antar stakeholder dalam pengelolaan Wisata Sanggaluri Park, belum berjalan efektif dilihat dari kondisi awal, design kelembagaan, kepemimpinan dan proses kolaboratif yang menghasilkan model kolaborasi di objek Wisata Sanggaluri Park. Hal ini disebabkan karena kurangnya strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata. Pasalnya jika dilihat dari faktor internal objek wisata tersebut berkonsep wisata edukasi anak-anak dan tentunya hanya menyediakan wahana-wahana wisata untuk anak-anak terutama anak yang masih di kategorikan pelajar yaitu PAUD, TK, dan SD dan bukan untuk umum. Sanggaluri Park hanya ramai pada waktu-waktu tertentu saat adanya event atau acara penting khususnya yang berhubungan dengan kegiatan anak sekolah. Sehingga pada waktu hari biasa atau bahkan pada saat hari natal atau bahkan tahun baru tempat wisata tersebut sepi pengunjung.

Selain itu masyarakat sekitar yang diizinkan untuk ikut serta berjualan rata-rata pedagang makanan dan minuman tetapi pedagang disana 80% belum bisa dikatakan sejahtera hal ini disebabkan karena pengunjung yang berdatangan belum stabil atau bahkan meningkat di setiap harinya selain itu objek wisata tersebut berkonsep wisata edukasi anak-anak maka konsumsi yang pengunjung dapatkan sudah disediakan oleh jasa pariwisata. Kemudian faktor eksternal yang menjadi ancaman ialah daya saing objek wisata sejenis serta pergeseran nilai dan budaya akibat perkembangan teknologi dan informasi.

Pengelolaan objek Wisata Sanggaluri Park diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sebagai pengelola wisata agar lebih maju dan berkembang. Pengelola bisa mulai berdiskusi untuk memperluas area wisata menambah wahana-wahana baru agar lebih menghidupkan objek wisata tersebut. wahana tersebut tidak hanya di peruntukan untuk anak-anak sekolah tetapi juga untuk umum agar menarik perhatian bagi pengunjungnya. Pengelola juga bisa menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga lainnya baik lembaga Pemerintah, Swasta, Akademisi agar dapat menciptakan investasi baru dalam rangka mengembangkan pengelolaan Objek Wisata Sanggaluri Park sehingga mampu mengatasi faktor-faktor yang menghambat atau menghalangi jalannya proses kolaborasi.